

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya pada sebuah pembacaan karya sastra penilaian tentang nilai estetis pada karya tersebut ditentukan oleh pemahaman yang mendalam. Pada analisis struktur telah dikaji menggunakan metode strukturalisme yang bertujuan untuk membongkar unsur-unsur yang membentuk sebuah karya sastra. Pada analisis struktur syair-syair lagu bertema selingkuh ini terdapat bentuk bunyi yang berguna untuk memberikan sugesti mengenai suasana apa yang dibangun dalam syair lagu tersebut, apakah suasana riang atau sedih. Seperti pada syair lagu "Sephia" karya Eros yang banyak membuat pengulangan-pengulangan kata pada setiap baitnya, hal itu mempertegas suasana hati tokoh aku (laki-laki), mencerminkan perasaan hati yang gundah karena kehadiran Sephia. Sedangkan pada syair lagu "Jangan Beritahu Niah" yang juga karya Eros memberikan perasaan haru dan sedih. Hal itu menyuarakan perasaan hati tokoh aku (laki-laki) yang sebenarnya dalam hatinya tidak tega mengkhianati Niah sebagai kekasihnya.

Pada syair lagu "Aku Bukan Pilihan" juga memberikan perasaan gundah dan sedih. Suasana tersebut menggambarkan tokoh aku (laki-laki) yang tidak ingin apabila dirinya dikhianati oleh kekasihnya. Berdasarkan analisis struktur bentuk bahasa juga diketahui bahwa pada syair lagu "Indah, Kuingat Dirimu" mengungkap sisi perselingkuhan yang dilakukan dalam jalinan persahabatan. Analisis struktur gaya syair pada syair lagu "Janji Diatas Ingkar" diketahui bahwa

tokoh aku (laki-laki) mencintai perempuan lain yang karena dia lelah untuk setia. Berdasarkan analisis struktur dapat diketahui bahwa syair-syair lagu karya Eros, Pongki, Yovie memberikan suasana hati gundah dan sedih karena dalam kasus perselingkuhan pastilah ada pihak-pihak yang dikecewakan. Perasaan gundah dan sedih dirasakan oleh pihak laki-laki maupun perempuan baik yang mengecewakan atau yang dikecewakan.

Pada syair-syair lagu karya Eros, Pongki dan Yovie telah ditemukan berbagai macam perselingkuhan yang terjadi. Melalui syair lagu itu sendiri tidak diketahui mengapa para tokoh dalam syair tersebut berselingkuh. Tetapi secara implisit terjadi perselingkuhan dalam syair-syair lagu tersebut. Dari masing-masing karakter perselingkuhan, terlihat bahwa perselingkuhan itu tidak hanya didominasi oleh kaum laki-laki, kaum perempuan pun ternyata juga bisa untuk melakukan perselingkuhan. Namun dalam syair lagu tersebut sentral penceritaan ada pada tokoh laki-laki sehingga terlihat bagaimana kekecewaan laki-laki ketika dia menjadi korban perselingkuhan. Akan tetapi pada kenyataannya apabila perempuan yang melakukan perbuatan selingkuh jika dilihat lebih jauh lebih dalam sesungguhnya perempuanlah yang menanggung kerugian secara mental maupun fisik. Perempuan akan lebih menderita secara biologis maupun psikologis daripada laki-laki yang hanya merasa terluka hatinya. Perempuan juga yang akhirnya memikul akibat perbuatan selingkuh itu, Hal ini menyangkut permasalahan biologis antara laki-laki dan perempuan. Salah satu contohnya

adalah apabila perempuan yang selingkuh itu sampai mengandung dan silelaki tidak mau untuk bertanggung jawab, maka jelas kerugian itu ada pada siperempuan karena tidak ada ikatan yang kuat diantara mereka.

Peneliti menganggap bahwa perselingkuhan bukan merupakan perbuatan yang menguntungkan secara mental dan moral. Apabila seorang laki-laki melakukan perbuatan selingkuh, bila dimengkaji melalui pemikiran feminisme jawabannya bukanlah perempuan juga harus melakukan selingkuh. Pemikiran yang tepat dalam menghadapi perlakuan laki-laki terhadap perempuan adalah ketegaran dan perjuangan pihak perempuan dalam membina hubungan yang harmonis dengan pasangannya. Jika laki-laki memiliki kekuatan fisik yang lebih dari pada perempuan, bagaimanapun juga perempuan mempunyai perasaan yang lebih tegar dari pada laki-laki. Dan bila hal itu dapat disatu padukan maka akan terjadi suatu hubungan mutualisme yang sangat kuat. Laki-laki sebagai pelindung untuk perempuan, sedangkan perempuan lebih cenderung sebagai penjaga hati dari laki-laki.

Pada dasarnya secara umum tidak ada seorang perempuanpun didunia ini yang ingin menjadi pasangan selingkuhan. Kaum perempuan menginginkan sebuah pasangan yang sah, yang mampu menjadi pelindung baginya. Apabila memang ada perempuan yang ingin berselingkuh, sesungguhnya keinginan tersebut justru akan merugikan pihak perempuan sendiri. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa perempuan akan menanggung penderitaan baik biologis maupun mental, salah satu contohnya adalah mengandung diluar nikah atau mengandung bukan hasil dari pasangannya.

Dengan demikian jelas bahwa sesungguhnya perempuan mempunyai kekuatan batin yang lebih daripada laki-laki. Seorang perempuan yang cerdas dan bijaksana akan dapat lebih mengendalikan laki-laki dari segi perasaan. Dan apabila hal itu dapat dibina secara berkelanjutan tidak mungkin laki-laki akan berpaling dari perempuan yang telah merajai hati hatinya.

# DAFTAR PUSTAKA

*Mulli Josa*